



PEMBERDAYAAN PEMBUATAN LOGO PRODUK, LABEL KEMASAN DAN E-COMMERCE COOKIES PAKCOY PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) CINTA TANI PEKON GUMUKREJO DI PRINGSEWU

**Lara Ayu Lestari^{1*}, Desti Ambar Wati², Dhifa Nadia Zahra³, Aqila Nur
Fadila⁴, Dwi Rahma Sari⁵, Nikmah Oktaviyeni⁶**

Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: laraayu014@gmail.com

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Cinta Tani Pekon Gumukrejo pringsewu merupakan salah satu kelompok wanita tani yang membudidayakan sayuran hidroponik dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan penghasilan tambahan keluarga. Tanaman hidroponik yang dibudidayakan salah satunya pakcoy. Pakcoy diolah menjadi cookies belum memiliki label gizi dan target pasar masih terbatas. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi pembuatan logo produk, label gizi dan pemasaran produk melalui e-commerce untuk meningkatkan nilai jual produk. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pekon Gumukrejo Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Dimulai dari Minggu, 17 November 2024 sd Minggu, 24 November 2024. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan media edukasi berupa power point yang berisikan materi pentingnya pembuatan logo, label kandungan gizi, dan e-commerce. Praktik dalam pembuatan logo produk dan e-commerce menggunakan smartphone Peserta menggunakan canva dan akun e-commers. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh anggota KWT Cinta Tani Pekon Gumukrejo sebanyak 20 orang. Hasil dari PKM ini berupa peningkatan pengetahuan dan terciptanya label kandungan gizi dan pemasaran melalui e-commerce.

Kata kunci: *Kelompok Wanita Tani, cookies pakcoy, Label Kandungan Gizi, E-commerce*

Abstract

The Women Farmers Group (KWT) Cinta Tani Pekon Gumukrejo Pringsewu is one of the women farmers groups that cultivate hydroponic vegetables to meet food needs and additional family income. One of the hydroponic plants cultivated is pakcoy. Pakcoy is processed into cookies that do not yet have a nutritional label and the target market is still limited. The purpose of community service is to provide education on creating product logos, nutritional labels and product marketing through e-commerce to increase the selling value of products. Implementation of community service in Pekon Gumukrejo, Pagelaran District, Pringsewu Regency. Starting from Sunday, November 17, 2024 to Sunday, November 24, 2024. The method used is the lecture method with educational media in the form of power points containing material on the importance of creating logos, nutritional content labels, and e-commerce. Practice in creating product logos and e-commerce using smartphones Participants use Canva and e-commerce accounts. The target of this activity is all members of the KWT Cinta Tani Pekon Gumukrejo as many as 20 people. The results of this PKM

are increased knowledge and the creation of nutritional content labels and marketing through e-commerce.

Keywords: *Women Farmers Group, Logo, Nutritional Content Label, E-commerce*

1. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Terbentuk karena adanya jenis usaha tani yang sama mereka geluti, lokasi tempat tinggal yang berdekatan, dan adanya persamaan persepsi dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan ekonomi. Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk berkontribusi pada sektor pertanian, meningkatkan skill untuk mewujudkan ketahanan pangan, dan mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kelompok Wanita Tani (KWT) Cinta Tani Gumukrejo di Kabupaten Pagelaran berdiri sejak 2019 dengan mayoritas anggota yang merupakan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir rata-rata sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

Kegiatan utama KWT Gumukrejo adalah budidaya sayuran dengan teknik hidroponik. Salah satu jenis tanaman sayuran yang telah dibudidayakan oleh anggota KWT Cinta Tani Gumukrejo yaitu pakcoy. Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) merupakan sayuran dari keluarga Cruciferae, kandungan pakcoy per 100 gram yaitu protein (1,5 g), lemak (0,2 g), karbohidrat (2,1g), serat (1 g) dan kalium (252 mg). Pakcoy termasuk salah satu jenis sayuran yang memiliki permintaan cukup banyak sehingga memiliki peluang yang cukup baik untuk terus dikembangkan (Afthansia dan Maghfoer, 2018).

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penanganan pascapanen sayuran pakcoy adalah umur simpan yang pendek serta rendahnya keterampilan dalam pengembangan sayuran menjadi produk olahan yang memiliki masa simpan lebih lama dan bernilai ekonomis. Salah satu cara untuk memperpanjang umur simpan pakcoy yaitu dengan mengolahnya menjadi *cookies*. Keunggulan dari *cookies* adalah umur simpan yang relatif lama dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat secara

umum, mulai dari balita, anak usia sekolah, dan orang tua (Lilia, 2006; Setyowati dan Nisa, 2014; Ratnasari dan Yunianta, 2015). Produk *cookies* dipilih karena *cookies* memiliki kandungan air yang rendah sehingga produk ini tepat untuk memperpanjang masa simpan sayuran pakcoy. Pakcoy yang diolah menjadi *cookies* diharapkan dapat meningkatkan konsumsi pakcoy, umur simpan pakcoy, dan juga nilai ekonomi dari pakcoy. Kurangnya pemahaman anggota KWT terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan pemasaran secara online dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi menjadi faktor produk mitra belum dikenal luas. Selain itu, belum adanya logo serta label kandungan gizi pada kemasan juga membuat tampilan produk mitra kurang menarik. Dari permasalahan yang ada, tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi serta pelatihan pembuatan logo, label kandungan gizi, dan *e-commerce*.

Komponen yang menambah identitas kemasan produk makanan adalah logo dan label kandungan gizi. Logo adalah representasi visual dari identitas merek dalam bentuk ideogram, simbol, lambang, ikon, atau tanda. Logo yang baik harus dapat menyampaikan semua kualitas tidak berwujud yang membentuk esensi perusahaan (visi, misi, nilai, budaya). Menurut (Saputra & Syafwandi, 2017), nama perusahaan, satu atau lebih kata, atau keduanya dapat direpresentasikan dalam logo sebagai huruf atau simbol. Pencantuman informasi nilai gizi pada label kemasan produk dapat membantu konsumen memilih pangan yang aman dan sesuai dengan kebutuhan konsumen juga dapat membatasi jenis produk tersebut dan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya (Pangestuti, 2022).

Platform meningkatkan penjualan saat di era digital tidak hanya menggunakan penjualan *Word of Mouth Marketing*, namun dapat menggunakan penjualan melalui digital untuk penjualan lebih luas. E-commerce didefinisikan sebagai proses pembelian atau penjualan

antara dua belah pihak dengan adanya pertukaran barang, jasa atau informasi melalui internet. Pemanfaatan teknologi *e-commerce* dapat dirasakan oleh konsumen (*business to consumer*) maupun oleh pelaku bisnis (*business to business*). Disamping itu, bisnis *e-commerce* mempunyai beberapa keuntungan antara lain yaitu: “dapat memperluas jaringan mitra bisnis, jangkauan pemasaran menjadi semakin luas, aman secara fisik, efektif, efisien dan fleksibel.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di Pekon Gumukrejo Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Dimulai dari Minggu, 17 November 2024 sd Minggu, 24 November 2024. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh anggota KWT Cinta Tani Pekon Gumukrejo sebanyak 20 orang. Bahan dan alat yang digunakan yaitu; penyajian materi edukasi dalam bentuk *power point*, terkait pembuatan logo produk, label kandungan zat gizi dan pemasaran melalui *e-commerce*. Praktik dalam pembuatan logo produk dan *e-commerce* menggunakan *smartphone* Peserta menggunakan *canva* dan akun *e-commers*. Adapun mekanisme kegiatan yang dilaksanakan yaitu, 1) Survey lokasi 2) Perizinan kepada ketua mitra terkait program pengabdian kepada masyarakat 3) Menyusun materi sosialisasi berdasarkan telaah jurnal hasil penelitian 4) Membuat media pelatihan dengan materi berupa *powerpoint* 5) Menyusun instrument *pre test* dan *post test* 6) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan edukasi terlebih dahulu dilakukan peninjauan Lokasi dan analisis masalah di kwt Cinta Tani Pekon Gumukrejo. Berdasarkan hasil analisis masalah kwt sudah mendapatkan edukasi pemberdayaan

pakcoy dengan membuat cookies namun, penjualan masih kurang. Beberapa factor yang mempengaruhi penjualan adalah belum adanya logo produk, label gizi dan penjualan belum menggunakan *e-commerce*.



Gambar 1. Pemberian edukasi kepada anggota KWT Cinta Tani

Pemberdayaan pembuatan logo produk, label gizi dan *e-commerce* dilaksanakan tanggal 24 november 2024 dihadiri oleh 20 orang dari KWT Cinta Tani Pekon Gumukrejo (Gambar 1). Adapun materi yang disampaikan adalah tentang pemahaman dasar desain grafis, prinsip logo yang efektif, proses pembuatan logo, pemilihan warna dan software desain grafis. Praktik pembuatan label gizi dan akun *ecommerce*. Sosialisasi edukasi dilakukan dengan menggunakan *powerpoint* yang berisikan penjelasan dan diskusi.

Tabel.1 Tingkat Pengetahuan tentang pembuatan logo produk sebelum dan setelah edukasi

Tingkat pengetahuan	Persentase (%)	
	Pre	Post
Baik	58.80	94.10
Cukup	41.20	5.90
Kurang	0	0

Berdasarkan hasil pengukuran kuesioner pengetahuan diketahui bahwa sebelumnya 58.60 sebelumnya telah memahami terkait logo produ, sedangkan 41.20 memiliki pengetahuan cukup terkait logo produk. Setelah diberikan edukasi tentang

pembuatan produk terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 94.10% baik. Output dari edukasi juga adanya logo produk cookies pakcoy (gambar 2) yang dapat digunakan di kemasan sehingga dapat menambah nilai jual produk.



Gambar 2. Hasil pembuatan logo produk

Pada gambar 1 menampilkan hasil dari pelatihan pembuatan logo produk cookies pakcoy. Logo dibuat menggunakan aplikasi canva. Pemilihan warna, bentuk dan elemen lainnya sudah sesuai dengan makna dan representasi dari produk cookies pakcoy sendiri.

Kandungan Gizi	
600 g sajian per Kemasan	
Kalori	: 2.192,1 kkal
Protein	: 28,4 g
Total lemak	: 108,4 g
Karbohidrat	: 278,6 g
Serat	: 5,4 g
Vitamin C	: 5,4 mg
Natrium	: 205,9 g
Kalium	: 73,8 mg
Kalsium	: 73,8 mg
Fosfor	: 334,2 mg

Gambar 3. Hasil pembuatan label kandungan gizi

Pada gambar 3 menampilkan hasil dari pelatihan pembuatan label kandungan gizi. Kandungan gizi didapatkan dengan memasukkan berat dan jenis bahan makanan pembuatan cookies ke aplikasi Nutrisuvey, setelah itu hasil kandungan gizi yang di dapat kami masukan dalam label seperti gambar di atas.



Gambar 3. Hasil dari pembuatan akun shoope sebagai e-commerce

Pada gambar 3 menampilkan hasil dari pelatihan pembuatan akun e-commerce (shoope).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian pengabdian masyarakat yaitu;

1. Pemberian edukasi kepada anggota KWT terkait pentingnya pencantuman logo produk, label kandungan gizi dan pembuatan e-commerce. Pada pelaksanaan edukasi pembuatan logo produk dengan memberi pretest dan posttest didapatkan hasil pengetahuan yang cukup baik dimana adanya kenaikan.
2. Melakukan pelatihan: setelah sosialisasi terkait pentingnya logo produk, label kandungan gizi, dan e-commerce, langkah selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan logo, label kandungan gizi dan e-commerce.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Ketua KWT Cinta Tani Pekon Gumukrejo Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu yang telah mengizinkan dan bersedia menjadi lokasi penelitian sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afthansia, M & Maghfoer, M.D. (2018). Respons Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi dan Media Tanam Secara Hidroponik. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(9), 2233-2240.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia 2005, Tentang Pedoman Pencantuman Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan. Jakarta: Kepala BPOM RI Erlyana, Y. (2019).
- Laudon, KC, & Traver, CG (2020). E-commerce 2019: Bisnis, teknologi, masyarakat . Pearson
- Pangestuti, Retno. 2022. Mari Membiasakan Membaca Label Pada Makanan Kemasan. 2022.
- Samodro. (2018). Upaya Meningkatkan Daya Tarik Produk Makanan Dan Minuman Oleh-Oleh Di Tempat Destinasi Wisata Melalui Kajian Tanda Pada Desain Kemasan. *Widyakala*, 5(1), 66–76.
- Saputra, D., & Syafwandi, M. S. (2017). Perancangan Logo Wisata Alam Lembah Harau Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*. Vol. 5 No. 2, 1–25
- Prasetya, A. J., Laksono, Y. T., & Hidayat, W. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengembangan Marketing Website Dan Desain Kemasan Pada Ukm Bumi Cipta
- Ratnasari, D & Yuniarta (2015). Pengaruh Tepung Kacang Hijau, Tepung Labu Kuning, Margarin terhadap Fisikokimia dan Organoleptik Biskuit. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 3(4), 1652-1661.